

## ABSTRAK

ROMIKHA YOHANA NABABAN. *Desain Perhitungan Biaya Produksi Untuk Perencanaan Laba Pada Komoditi Jagung Per Siklus di Desa Siponjot HUMBAHAS.* Dibimbing oleh ASTON L. SITUMORANG.

Jagung merupakan salah satu komoditi yang banyak dipilih oleh para petani sebagai sumber penghasilannya, khususnya di Desa Siponjot Kabupaten Humbang Hasundutan. Sebagian besar petani di Desa Siponjot beralih dari tanaman lain ke tanaman jagung. Ada beberapa alasan para petani beralih dari tanaman lain ke tanaman jagung, namun alasan sebagian besar petani di Desa Siponjot karena perawatannya lebih murah dan pendapatannya lebih besar. Masalahnya belum semua petani di Desa Siponjot mengetahui berapa pengeluaran dan pendapatan yang akan dihasilkan dari satu siklus jagung. Sebagian besar petani menganggap bahwa hasil penjualan tersebut merupakan pendapatan bersih dari satu siklus jagung tanpa mengkalkulasikan pengeluaran yang dikeluarkan. Petani perlu mengetahui berapa modal yang harus dikeluarkan dan berapa keuntungan yang akan didapatkan dalam satu siklus penanaman jagung serta menentukan BEP sehingga dapat dibuat perencanaan laba. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan desain perhitungan biaya produksi pada komoditi jagung per siklus di Desa Siponjot dan menentukan titik Break Event Point untuk perencanaan laba. Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2022 hingga Juni 2022 di Desa Siponjot, Kecamatan Lintongnihuta, Kabupaten Humbang Hasundutan, Sumatera Utara. Teknik analisi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penjualan jagung kering lebih untung daripada penjualan jagung basah. Meskipun penjualan jagung kering lebih menguntungkan, dalam penelitian ini juga ditemukan bahwa tidak sedikit petani jagung menjual jagung basah. Sehingga petani membutuhkan desain yang memberikan kemudahan untuk menghitung biaya produksi jagung dalam satu siklus.

Kata kunci: Jagung, Biaya Produksi, Desain

## ABSTRACT

ROMIKHA YOHANA NABABAN. *Production Cost Calculation Design for Profit Planning on Corn Commodity Per Cycle in Siponjot Village HUMBAHAS*. Guided by ASTON L. SITUMORANG.

Corn is one of the commodities that many farmers choose as a source of income, especially in Siponjot Village, Humbang Hasundutan Regency. Most of the farmers in Siponjot Village switch from other crops to corn. There are several reasons why farmers switch from other crops to corn, but the reason for most of the farmers in Siponjot Village is because maintenance is cheaper and their income is higher. The problem is that not all farmers in Siponjot Village know how much expenditure and income will be generated from one cycle of corn. Most of the farmers consider that the sales results are net income from one cycle of corn without calculating the expenditure incurred. Farmers need to know how much capital they need to spend and how much profit they will get in one cycle of planting corn and determine the BEP so that profit planning can be made. This study aims to determine the design of the calculation of production costs on corn commodity per cycle in Siponjot Village and determine the Break Event Point for profit planning. This research was conducted from April 2022 to June 2022 in Siponjot Village, Lintongnihuta District, Humbang Hasundutan Regency, North Sumatra. The analytical technique used in this research is triangulation. The results showed that the sale of dry corn was more profitable than the sale of wet corn. Although selling dry corn is more profitable, in this study it was also found that not a few corn farmers sell wet corn. So farmers need a design that makes it easy to calculate the cost of corn production in one cycle.

Keywords: Corn, Production Cost, Design